

MANAJEMEN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL

Nurfitriani Fitrotu Zakiah¹, Vina Prabaningtyas²

Pascasarjana STAI DR. KH.EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia^{1,2}

nurfitrianiFitrotuzakiah@gmail.com,¹ vinaprabaningtyas@gmail.com²

Diterima: 13-07-2023

Direvisi: 27-07-2023

Disetujui: 10-08-2023

Abstract

Globalization as a gate opens boundaries that allow the world to transact values, culture, knowledge, economy, and others. Globalization creates a world without barriers so that it has positive and negative impacts, including for Islamic educational institutions. Globalization provides openness for the wide spread of knowledge but also opens global currents that allow students to be affected by bad behavior such as juvenile delinquency. Globalization brings technological developments that can help improve the quality of education but can also be a threat if educational institutions are unable to develop the required skills. Therefore, Islamic educational institutions must use strategic management to face global challenges. The aim of this research is to reveal strategic management that can be applied in Islamic educational institutions in facing the era of globalization. The type of research used is a qualitative research method with a literature study research model. The results of this study found that the strategic management of Islamic educational institutions that can be carried out to face global challenges is to create technology-based educational institutions and strengthen character education.

Keywords: Strategic Management, PAI Institute, Globalization.

Abstrak

Globalisasi sebagai gerbang pembuka batas yang memungkinkan dunia dapat bertransaksi nilai, budaya, pengetahuan, ekonomi dan lainnya. Globalisasi menciptakan dunia tanpa sekat sehingga mendatangkan dampak positif dan negatif termasuk bagi lembaga pendidikan Islam. Globalisasi menyedikan keterbukaan penyebaran ilmu pengetahuan yang luas namun juga membuka arus global yang memungkinkan peserta didik terpengaruh perilaku buruk seperti kenakalan remaja. Globalisasi membawa perkembangan teknologi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan namun juga dapat menjadi ancaman jika lembaga pendidikan tidak dapat membentuk keterampilan yang dibutuhkan. Oleh karena itu lembaga pendidikan Islam harus menggunakan manajemen strategis untuk menghadapi tantangan global. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap manajemen strategis yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan model penelitian studi pustaka. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa manajemen strategis lembaga pendidikan Islam yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan global adalah menciptakan lembaga pendidikan yang berbasis teknologi dan penguatan pendidikan karakter.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Lembaga PAI, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu organisasi penyelenggara pendidikan yang memiliki keunikan dengan adanya penyerapan nilai-nilai Islami sebagai dasar pendidikannya. Keunikan lembaga pendidikan menjadi salah satu kekuatan yang harus dioptimalkan agar menjadi unggul. Pendidikan sebagai salah satu lini kehidupan yang terus berubah seiring perkembangan zaman selalu menarik untuk dikaji. Karena pendidikan seyogyanya ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan pendidikan yang dinamis tentu tidak terlepas dari perubahan aspek kehidupan lainnya yang saling berkaitan seperti globalisasi. Globalisasi menjadi gerbang perubahan yang menyentuh aspek ekonomi, teknologi, budaya dan lainnya. Globalisasi layaknya pisau memiliki dua sisi, sebagai peluang globalisasi menciptakan peluang untuk berbagi pengetahuan, teknologi, nilai-nilai sosial, dan norma-norma perilaku dan mempromosikan perkembangan di berbagai tingkatan termasuk individu, organisasi, komunitas, dan masyarakat di berbagai negara dan budaya (Bakhtiari & Shajar, 2011). Sebagai tantangan globalisasi membuka kesempatan untuk mendatangkan penjajahan politik, ekonomi, dan budaya serta pengaruh luar biasa dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang dan kesenjangan yang meningkat pesat antara daerah kaya dan daerah miskin di berbagai belahan dunia. Bagi dunia pendidikan, globalisasi memberikan peluang pertukaran informasi dan ilmu pengetahuan yang luas melalui teknologi namun juga menjadi ancaman bagi lembaga pendidikan Islam karena perkembangan teknologi yang juga membawa dampak negatif bagi pendidikan siswa yang terbawa arus global sehingga muncul lah berbagai kenakalan remaja atau salah pergaulan (Listiana, 2021). Globalisasi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam melalui manajemen strategis yang mampu membawa lembaga pendidikan unggul dalam memanfaatkan peluang yang datang dari adanya globalisasi dan mengatasi ancamannya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan” menyatakan bahwa persaingan dunia pendidikan yang semakin begitu pesat mendorong sekolah atau lembaga pendidikan Islam untuk berpikir kreatif, inovatif dan responsif dalam mempertahankan dan mengembangkan lembaganya dengan menggunakan manajemen strategi dalam mengelola lembaga pendidikan untuk

meningkatkan mutu pendidikan hingga bisa bersaing dan unggul dalam dunia pendidikan (Komarudin et al., 2022).

Dengan semakin beratnya tantangan dan ancaman yang harus dihadapi lembaga pendidikan Islam, maka pendidikan harus dikelola secara profesional melalui manajemen strategis yang mampu membawa lembaga pendidikan Islam unggul dan tidak hanya bertahan. Sebab menjamurnya lembaga pendidikan tanpa adanya pengelolaan yang tepat hanya akan menjadi lembaga yang mati karena hanya bertahan tanpa motivasi maupun inovasi. Para pengelola pendidikan (Kepala Sekolah, Kepala Dinas Pendidikan) sebagai eksekutif modern saat ini harus mampu mengamati dan merespons segenap tantangan yang dimunculkan oleh lingkungan eksternal baik yang dekat maupun yang jauh. Lingkungan eksternal dekat adalah lingkungan yang mempunyai pengaruh langsung pada operasional lembaga pendidikan, seperti berbagai potensi dan keadaan dalam bidang pendidikan yang menjadi konsentrasi usaha sekolah itu sendiri, situasi persaingan, situasi pelanggan pendidikan, dan pengguna lulusan. Semua itu akan mempengaruhi penentuan strategi yang dianggap mampu mendukung lembaga pendidikan Islam mencapai tujuannya. Sedangkan lingkungan eksternal jauh adalah berbagai kekuatan dan kondisi yang muncul di luar lingkungan eksternal yang dekat meliputi keadaan sosial ekonomi, politik, keamanan nasional, perkembangan teknologi, dan tantangan global. Secara tidak langsung berpengaruh terhadap penyelenggaraan sistem pendidikan di suatu sekolah.

(Eddy Yunus, 2016) Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan. Menurut Hadari Nawawi, manajemen adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam manage organisasi, lembaga, maupun perusahaan (Hidayat & Wijaya, 2017, p. 4). Selanjutnya kata strategi dalam kamus besar bahasa indonesia mengandung arti ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai (2016). Menurut nawawi dalam (Maisah, 2020, p. 3) manajemen strategik adalah sebuah proses atau serangkaian kegiatan pengambilan keputusan secara komprehensif dan mendasar dengan

cara implementasinya yang dibuat oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh semua jajaran organisasi untuk mencapai tujuannya.

Oleh karena itu dunia pendidikan memerlukan manajemen strategi untuk menghadapi globalisasi. Proses manajemen strategis dapat membantu sebuah organisasi untuk mengidentifikasi apa yang hendak dicapai dan bagaimana aktualisasi pencapaian hasil yang bernilai, dengan adanya globalisasi ini membuat manajemen strategis memiliki banyak andil di masa ini, sehingga perlu diuraikan strategi-strategi yang seharusnya dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menyongsong era globalisasi (Anwar, 2020). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap manajemen strategis yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah model penelitian dengan studi pustaka, yaitu kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Globalisasi merupakan fenomena yang terjadi di berbagai bidang kehidupan. Istilah globalisasi dipandang sebagai sebuah peluang yang memiliki kekuatan untuk mendorong kemakmuran pada masyarakat dunia, namun juga menjadi sumber dari berbagai penyakit kontemporer (Bakhtiari & Shajar, 2011). Globalisasi memberikan dampak pada budaya, nilai, ekonomi, politik dan juga pendidikan. Dampak positif globalisasi diantaranya adalah sebagai berikut: a) proses globalisasi mempermudah cara memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. b) Komunikasi semakin mudah dan cepat. c) perkembangan teknologi yang pesat. d) adanya kerjasama investasi antar Negara akan membangun perekonomian masing-

masing Negara dan tentunya akan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Adapun dampak negatif dari globalisasi adalah sebagai berikut: a) Informasi yang tersebar tidak terkendali. b) Kehilangan jati diri bangsa. c) Memunculkan sikap individualis. d. Terbentuknya pola hidup konsumtif (Muslimin et al., 2021).

Dampak globalisasi akan menjadi manfaat apabila penerima memiliki keterampilan, pengetahuan dan nilai dalam meresponnya. Misalnya saja perkembangan teknologi yang sangat terasa di era globalisasi akan membawa manfaat jika digunakan dengan keterampilan dan pengetahuan. Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi modal bagi sumber daya manusia mengembangkan teknologi bukan sekedar mengonsumsi saja. Begitu pula pentingnya nilai dapat menjadi penunjuk arah dalam penggunaan teknologi agar terhindar dari arus negatif globalisasi.

Lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu aspek yang harus menghadapi tantangan global di era globalisasi ini. Untuk memanfaatkan peluang yang tersedia dari globalisasi, lembaga pendidikan Islam haruslah mampu mengatasi tantangan yang datang dari globalisasi tersebut. Karena globalisasi bisa mendorong terjadinya penjajahan jika tidak dihadapi dengan tepat. Oleh karena itu manajemen strategis diperlukan lembaga pendidikan Islam untuk dapat bertahan dan unggul menghadapi tantangan global.

Manajemen adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memberdayakan sumber daya secara maksimal supaya dapat menciptakan barang atau jasa secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan baik profit maupun non profit (Budiman & Barlian, 2020, p. 14). Menurut Hadari Nawawi, manajemen adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam memmanage organisasi, lembaga, maupun perusahaan (Hidayat & Wijaya, 2017, p. 4). Sederhananya manajemen merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan dengan langkah yang tepat dan sesuai. Selanjutnya kata strategi dalam kamus besar bahasa indonesia mengandung arti ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Arti strategi ini erat kaitannya dengan istilah militer. Sebab kata strategi ini pada awalnya digunakan dilingkungan militer dengan arti suatu taktik dan teknik untuk memenangkan peperangan (Akdon, 2016, p. 3). Definisi lainnya dikemukakan oleh Hayes dan Weel Wright dalam (Akdon, 2016, p. 4) bahwa strategik

merupakan semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan, termasuk di dalamnya pengalokasian semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Manajemen strategik merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Maisah, 2020). Pada dasarnya manajemen strategi merupakan langkah manajerial yang diambil oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan strategis secara efektif dan efisien. Manajemen strategi adalah proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang lembaga pendidikan. kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan dengan cara mengevaluasi dan mengawasi internal lembaga pendidikan, melakukan analisis kompetitor, serta menetapkan strategi yang dapat digunakan untuk bersaing dalam pertempuran dengan kompetitor. Setelah itu, dilanjutkan dengan mengevaluasi kembali strategi secara lebih teratur agar bisa menentukan tindakan yang nantinya akan dilakukan serta memantau perkembangannya atau diganti dengan menggunakan strategi lain. Strategi tersebut harus bisa diterapkan oleh seluruh pihak sekolah agar bisa menghadapi persaingan dan menampilkan keunggulan lembaga pendidikan. Manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk sampai pada terbentuknya strategi-strategi efektif untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Manajemen strategis merupakan salah satu upaya yang dapat mengarahkan lembaga pendidikan untuk menetapkan apa yang hendak dijadikan sebagai tujuan lembaga dan bagaimana langkah yang seharusnya dilakukan untuk mencapainya. Manajemen strategis yang erat kaitannya dengan bisnis memberikan terobosan baru dalam dunia pendidikan untuk mampu bersaing di era persaingan mutu pendidikan di tengah perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi yang menjadi tantangannya.

Manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam dapat merumuskan visi serta menggambarkan misi-misi yang perlu dilaksanakan untuk mencapai visi tersebut. Globalisasi adalah perluasan inovasi ekonomi ke setiap bagian dunia yang diikuti dengan penyesuaian pengaruh politis dan budaya yang ada disekitarnya (Anwar, 2020). Lembaga pendidikan Islam menghadapi perubahan yang sangat pesat, sama halnya dengan bisnis dan perusahaan yang menghadapi persaingan ketat sehingga mendorong perusahaan untuk berpikir kreatif

dan inovatif mengikuti perkembangan zaman agar bisa unggul dan memenangkan persaingan, maka begitupula dengan lembaga pendidikan Islam sebagai sebuah lembaga yang dikelola yayasan tentu memerlukan kesiapan dan keterbukaan terhadap strategi-strategi yang mesti dilakukan seiring dengan perubahan zaman. Adanya globalisasi memicu persaingan global yang perlahan meningkatkan standar pendidikan, standar pendidikan yang menentukan mutu pendidikan terus berubah, perubahan definisi sekolah yang unggul dan bermutu menuntut lembaga pendidikan Islam untuk melakukan langkah strategis sebagai bentuk menerima tantangan globalisasi. Perusahaan yang efektif bersedia melakukan apa yang penting untuk memiliki daya saing strategis dengan menerima tantangan global, perusahaan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja dan mempertahankan keahliannya (Anwar, 2020). Artinya lembaga pendidikan Islam yang siap melakukan hal-hal yang dapat mendukung dalam bersaing dengan lembaga lainnya akan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan sumber daya manusia dalam lembaga tersebut.

(Purwanto, 2015) Dalam jurnalnya menjelaskan bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi daya saing sebuah lembaga pendidikan diantaranya sebagai berikut ini:

1. Lokasi

Lembaga pendidikan perlu memilih lokasi strategis untuk dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Lokasi strategis itu setidaknya harus memenuhi indikator yakni mudah dijangkau dan memiliki akses terhadap sektor lainnya.

2. Keunggulan nilai

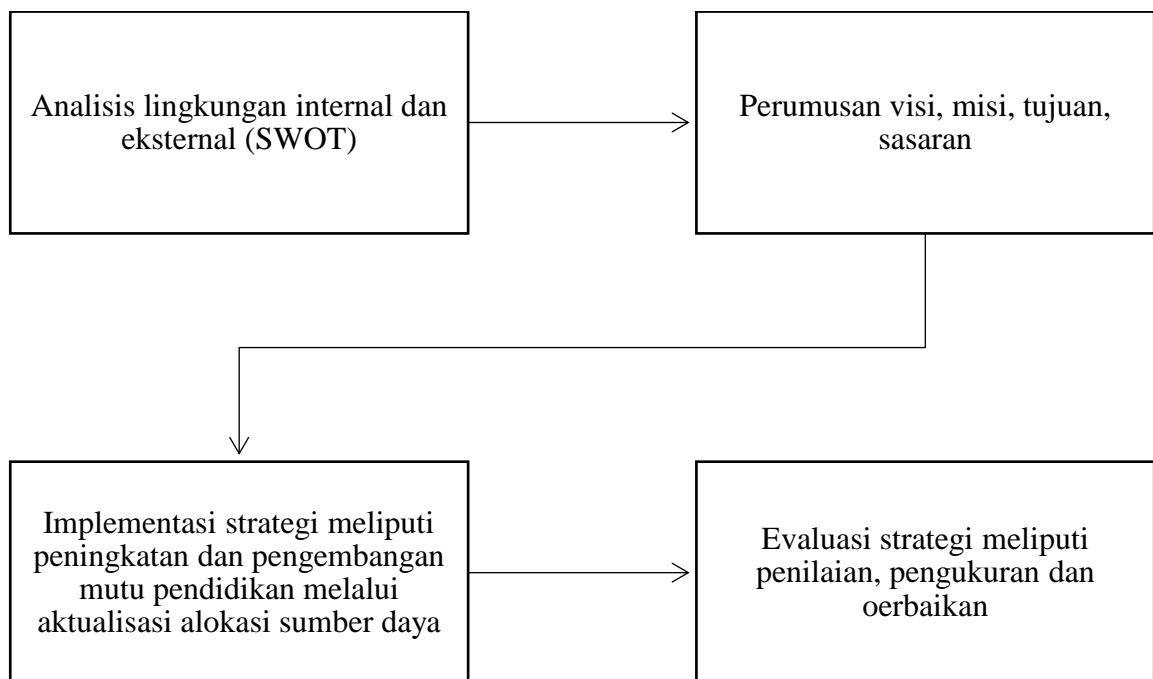
Lembaga pendidikan Islam memerlukan aspek yang dapat diunggulkan sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Contohnya lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan keunggulannya dengan cara menyusun kurikulum yang memiliki nilai lebih seperti dengan muatan lokal tahfidz, kitab kuning, melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan guru, atau menyediakan sarana dan prasarana seperti menyediakan masjid yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan Islam yang bermutu, hingga keunggulan kerjasama yakni memperluas jaringan seperti kerjasama antara madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal dengan pondok pesantren.

3. Kebutuhan masyarakat, pada beberapa kasus umum terdapat beragam alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tertentu, salah satu alasan yang paling mengemuka adalah faktor kualitas menyangkut proses pembelajaran dan hasilnya, termasuk kepastian setelah anak mereka menamatkan pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan. Masyarakat menilai keterserapan mereka di sekolah berkualitas pada tingkat di atasnya merupakan salah satu alasan mereka rela menyekolahkan anaknya berbondong-bondong ke kota.

Pembahasan

Secara umum manajemen strategik memiliki 5 tugas dalam prosesnya yakni sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan visi strategik dan misi bisnis,
 - 2) Menentukan tujuan,
 - 3) Mengformulasikan strategi untuk mencapai tujuan,
 - 4) Mengidentifikasi dan melaksanakan strategi,
 - 5) Mengevaluasi strategi (Anwar, 2020).
- Selaras dengan 5 tugas manajemen strategis tersebut, menurut David (2006:5) proses manajemen strategik memiliki tiga tahapan yakni formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi (Sari, 2017).



Gambar 1. Proses manajemen strategis dalam lembaga pendidikan

Untuk menentukan manajemen strategis yang tepat dalam menghadapi tantangan global maka lembaga pendidikan Islam perlu melakukan analisis SWOT terhadap tantangan

global. Kekuatan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Islam adalah meletakkan agama Islam sebagai fondasi pendidikan yang didukung dengan nilai-nilai budaya yang dianut bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila yang keduanya selaras tanpa bertentangan. Adapun kelemahan dalam lembaga pendidikan Islam masih ada sifat tertutup pada teknologi. Sedangkan peluang yang datang dari globalisasi diantaranya perkembangan teknologi yang pesat diiringi dengan tantangan adanya arus globalisasi yang berdampak negatif terutama pada karakter.

Berikut ini uraian penjelasan dari proses tahapan manajemen strategi pada lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global:

1. Formulasi strategi

Formulasi strategi artinya sebuah langkah untuk merumuskan formula yang meliputi mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berasal dari luar lembaga pendidikan Islam, menentukan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki lembaga, menetapkan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai serta merumuskan alternatif strategi dan memilih strategi yang akan dilaksanakan. Formulasi strategi ini perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam agar tujuan lembaga pendidikan Islam dapat terwujud meskipun memiliki berbagai keterbatasan baik dana maupun sumber daya lainnya. Kunci dari keberhasilan tahap ini adalah pengelola harus mampu mengenali lembaga pendidikan Islam dengan melakukan analisis SWOT. Karena sebuah cita-cita lembaga pendidikan Islam tidak hanya harus digantungkan setinggi langit sebagai angan-angan namun perlu mempertimbangkan langkah yang dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan lembaga tersebut.

Oleh karena itu sebelum merumuskan visi-misi, perlu dilakukan dulu analisis lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan Islam, kemudian hasil analisis dikumpulkan menjadi data yang jadi bahan pertimbangan dalam merumuskan visi misi, tujuan dan sasaran sekolah, yang merujuk pada masa depan dan keunggulan sekolah. Misalnya di era globalisasi lembaga pendidikan Islam harus mempertimbangkan tantangan global terkait perkembangan teknologi. Visi, misi sekolah harus disusun bersama dengan seluruh stakeholder sekolah mulai dari internal maupun eksternal. Pihak eksternal perlu dihadirkan karena mereka yang

akan menggunakan jasa para-alumni. Untuk itu perlu didengar kebutuhan pasar/masyarakat (Fadhli, 2020).

Visi misi yang dirumuskan oleh lembaga pendidikan Islam saat ini haruslah melihat tantangan global sebagai peluang. Oleh karenanya lembaga pendidikan Islam seyogyanya tidak menutup diri dari globalisasi dan perkembangan teknologi. Strategi yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global berdasarkan analisis SWOT diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan, produktivitas, komunikasi yang berkaitan dengan kemajuan ekonomi, kemajuan dan perkembangan IPTEK, serta masalah sosial, hukum budaya, politik dan lainya agar tidak terjebak arus negatif dan penjajahan akibat globalisasi.
 - b. Memperkuat pendidikan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa indonesia agar tidak kehilangan jati diri bangsa.
2. Implementasi strategi

Langkah manajemen strategis berikutnya adalah implementasi strategi. Implementasi strategi merupakan pelaksanaan strategi yang meliputi pengembangan program, anggaran dan prosedur yang memungkinkan adanya perubahan budaya secara menyeluruh baik struktur maupun sistem manajemen dalam organisasi. Adapun tujuan utama implementasi strategi adalah rasionalitas tujuan dan sumber daya. Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan yang mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain, dalam implementasi strategi harus menggunakan informasi formulasi strategi untuk membantu dalam pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya. Menurut jurnal (Mappasiara, 2018) ada empat hal yang perlu ditekankan dalam mengimplementasikan manajemen strategik dan manajemen operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, dalam menghadapi tantangan global yaitu: a. Peningkatan kualitas manajemen pendidikan b. Peningkatan kualitas poses pembelajaran memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan inovasi dalam media dan metode pembelajaran c. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan dengan mengatasi

gagap teknologi melalui pelatihan dengan tetap mempertahankan karakter Islami dan budaya bangsa Indonesia d. Membangun jaringan kerja (networking) yang lebih luas memanfaatkan kemudahan komunikasi di era globalisasi. Pada dasarnya implementasi strategi harus meliputi proses peningkatan mutu pendidikan yakni dengan memperhatikan standar pendidikan yang harus dipenuhi.

3. Evaluasi strategi

Evaluasi diartikan sebagai umpan balik atas kerja yang lalu dan mendorong adanya produktivitas dimasa mendatang. Evaluasi merupakan kegiatan menunjukkan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan sesuai dengan saran dan tujuan yang ditetapkan dalam formulasi strategi. Adapun fokus utama evaluasi strategi adalah: 1. Memeriksa kembali faktor-faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar dari strategi yang berjalan. 2. Pengukuran kinerja 3. Mengambil langkah-langkah perbaikan. Ar-Riqaabah atau evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mempunyai dua batasan pertama; evaluasi tersebut merupakan proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, kedua; evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feedback*) dari kegiatan yang telah dilakukan (Hidayat & Wijaya, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, proses tahapan manajemen strategi pada lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global. *Pertama*, Formulasi Strategi. Melakukan analisis SWOT dalam menghadapi globalisasi untuk merumuskan kembali visi, misi dan strategi lembaga pendidikan Islam sehingga menghasilkan strategi yang dapat membawa lembaga pendidikan Islam unggul dalam tantangan global. Strategi tersebut diantaranya membangun lembaga pendidikan Islam yang mengupayakan membentuk keterampilan dan produktivitas peserta didik dalam memajukan teknologi, ekonomi, budaya dan sebagainya serta

memberikan penguatan karakter melalui pendidikan Islam yang berlandaskan agama yang seiring dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Kedua, Implementasi Strategi. Implementasi strategi merupakan pelaksanaan strategi yang meliputi pengembangan program, anggaran dan prosedur yang memungkinkan adanya perubahan budaya secara menyeluruh baik struktur maupun sistem manajemen dalam organisasi. *Ketiga*, Evaluasi Strategi. Evaluasi mengukur keberhasilan strategi yang dilaksanakan dan memperbaiki strategi-strategi yang tidak efektif.

Referensi

- Akdon. (2016). *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Alfabeta.
- Anwar, M. (2020). Manajemen Strategik Daya Saing dan Globalisasi. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–105.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan KEMENDIKBUD RI. (2016). *KBBI V Daring*.
- Bakhtiari, S., & Shajar, H. (2011). Globalization And Education: Challenges And Opportunities. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 5(2), 95–102. <https://doi.org/10.19030/iber.v5i2.3461>
- Budiman, & Barlian, U. C. (2020). *Manajemen Strategik*. CV. Putrana Jaya Mandiri.
- Eddy Yunus. (2016). Manajemen Strategis. In *Penerbit Andi*.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Journal Continuous Education*, 1(1), 11–23.
- Hidayat, R., & Wijaya, H. C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Komarudin, Siregar, D. R. S., Zahruddin, & Maftuhah. (2022). MANAJEMEN STRATEGI DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550.
- Maisah. (2020). *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).

- Mappasiara. (2018). MANAJEMEN STRATEGIK DAN MANAJEMEN OPERASIONAL SERTA IMPLEMENTASINYA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *JURNAL IDAARAH*, 2(1).
- Muslimin, E., Heri, D., & Erihadiana, M. (2021). Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 20(1), 80–87. <https://doi.org/10.47467/mk.v20i2.447>
- Purwanto, N. A. (2015). Strategi Bersaing Dalam Bisnis Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 113658. <https://www.neliti.com/publications/113658/>
- Sari, R. F. (2017). Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot. *Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 95–113.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.